

Acara Pembukaan Musycab Muhammadiyah Kecamatan Mandau berlangsung meriah

Sabtu, 09-07-2011

DURI- Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah (Ketua PDM) Kabupaten Bengkalis H Zulfan Herri, membuka Musyawarah Cabang IX (Muscab IX) Kecamatan Mandau, Sabtu (9/7) di Hotel Tan Ameh, Duri. Muscab itu dihadiri ratusan warga Muhammadiyah Kecamatan Mandau.

Hadir dalam dalam kesempatan itu PWM Riau, H Zakirman beserta jajaran pengurus, Ketua PCM Mandau, Zulkifli Siagian, para pendiri, sesepuh dan ratusan ibu-ibu Aisyiah.

Kepada segenap warga Muhammadiyah dan Aisyiah, Zulfan yang juga Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis, berpesan agar selalu bekerja dan bertindak sesuai dengan visi dan misi Muhammadiyah. Misi menegakkan tauhid yang murni, menyebarkan agama Islam dan menegakkan amalan Islam dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Hendaknya ini tercermin dalam kehidupan warga muhammadiyah sehari-hari.

"Aktivitas warga Muhammadiyah jangan bertentangan dengan misi itu. Malah jadikan misi tersebut sebagai ciri dari warga Muhammadiyah. Orang Muhammadiyah memiliki keyakinan tauhid yang kokoh dan sangat peka untuk tidak terpengaruh terhadap paham, keyakinan, kepercayaan dan sebagainya yang berbau syirik, yang dapat merusak keyakinan tauhidnya. Disamping itu, orang Muhammadiyah adalah orang yang sangat giat berdakwah dan berusaha untuk mengamalkan ajaran Islam dalam keseharian hidupnya," jelas Zulfan lagi.

Begitu pentingnya misi Muhammadiyah itu, pihaknya berpesan agar misi itu juga dijadikan acuan dalam pelaksanaan Muscab. Ketua terpilih diharapkan dapat menyatukan warga Muhammadiyah dan bisa membawa kemajuan yang lebih baik terhadap amal-usaha Muhammadiyah yang sudah ada. "Dukung siapapun ketua yang terpilih", tegasnya.

Dipenghujung sambutannya, Zulfan mengingatkan, Aisyiah merupakan bagian dari Muhammadiyah. Jika ada guru-guru Aisyiah yang tingkat kesejahteraannya belum diperhatikan, pihaknya meminta Muhammadiyah segera bertindak. "Aisyiah jangan dibiarkan sendiri. Jika ada guru-guru Aisyiah yang kesejahteraannya masiik kurang, harap menjadi perhatian Muhammadiyah," jelasnya.